

**PENGARUH *RETURN ON INVESTMENT* DAN *NET WORKING*  
*CAPITAL* TERHADAP *UNDERPRICING* SAHAM  
(Studi kasus periode 2007-2008)**

Disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat  
Sarjana Jenjang Strata-1 jurusan Manajemen pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Darma Persada

Oleh :

**INDRA KURNIAWANTO (06410038)**



**UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
FAKULTAS EKONOMI  
JAKARTA  
2010**

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Indra Kurniawanto

NIM : 06410038

Jurusan : Manajemen

Konsentrasi : Keuangan

Judul Skripsi : Pengaruh *Return On Investment* dan *Net Working Capital* terhadap  
*Underpricing Saham* (Studi Kasus Periode 2007-2008)



Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan dihadapan Panitia Penguji Skripsi Sarjana tanggal 27 Agustus 2010.

Mengetahui,

Kepala Jurusan Manajemen

(Firsan Nova, S.E, M.M)

Pembimbing Materi

(Erika Takidah, M.Si)

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : INDRA KURNIAWANTO  
NIM : 2006410038  
FAKULTAS : EKONOMI (S-1)  
JURUSAN : MANAJEMEN  
KONSENTRASI : KEUANGAN  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *RETURN ON INVESTMENT* DAN *NET WORKING CAPITAL* TERHADAP *UNDERPRICING* SAHAM ( STUDI KASUS PERIODE 2007-2008 )

Telah dikaji, diperiksa dan diujikan dihadapan Panitia Penguji Skripsi Sarjana tanggal 27 Agustus 2010. Dengan hasil B

Mengetahui,

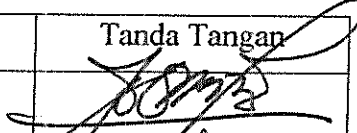
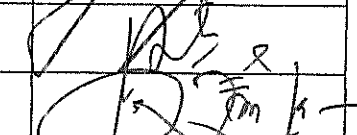

Kepala Jurusan Manajemen

(Firsan Nova, SE, MM)

Pembimbing Materi

(Erika Takidah. M.Si)

### PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1. Jombrik, SE. MM	Ketua	
2. Erika Takidah, Msi	Anggota	
3. Atik Isniawati, SE.Msi	Anggota	

Jakarta, 22 Agustus 2010

Universitas Darma Persada

Program Sarjana Ekonomi (S-1)

Dekan Fakultas Ekonomi

(Jombrik SE, MM)

## LEMBAR PERNYATAAN

Nama : Indra Kurniawanto

NIM : 06410038

Jurusan : Manajemen

Konsentrasi : Keuangan

Terhadap Judul Skripsi Pengaruh *Return On Investment* dan *Net Working Capital* terhadap *Underpricing* Saham (Studi Kasus Periode 2007-2008).

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis yang berjudul Pengaruh *Return On Investment* dan *Net Working Capital* terhadap *Underpricing* Saham (Studi Kasus Periode 2007-2008), merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan ibu Erika Takidah, M.Si adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari diketemukan tidak sesuai dengan pernyataan ini, saya bersedia mempertanggung jawabkan. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jakarta, 22 Agustus 2010

Penyusun,



(Indra Kurniawanto)

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **“Pengaruh *Return On Investment* dan *Net Working Capital* terhadap *Underpricing Saham* (Studi Kasus Periode 2007-2008) “ .**

Adapun tujuan dari penyusunan skripsi ini, adalah untuk melengkapi dan memenuhi syarat kelulusan program Strata Satu (S1) jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Darma Persada.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis tidak luput dari hambatan dan kesulitan. Namun berkat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak maka skripsi ini dapat terselesaikan. Selanjutnya melalui kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Komarudin Abdullah, selaku Rektor Universitas Darma Persada
2. Bapak Jombrik, selaku Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Darma Persada
3. Bapak Firsan Nova, S.E, M.M, selaku Kepala Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Darma Persada.
4. Ibu Erika Takidah, M.Si, selaku dosen pembimbing akademik dan pembimbing skripsi yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan kepada penulis dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
5. Seluruh staff, dosen-dosen dan administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada
6. Ayah dan ibu tercinta yang telah memberikan doa, dorongan, perhatian serta kesabaran seratus persen sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan di program studi manajemen keuangan angkatan 2006 yang telah memberikan suport serta waktu untuk menemani penulis menyelesaikan skripsi ini.

8. *My love* Ratna Susanti, untuk segala ketulusan, cinta dan kasih sayang, semangat serta waktu yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak-pihak yang telah memberi masukan-masukan dan bantuan guna penyelesaian skripsi ini

Semoga segala amalan yang baik tersebut akan memperoleh balasan rahmat dan karunia dari Allah SWT, Amien. Penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada penulis sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang berkepentingan.



Jakarta, Agustus 2010



(Penulis)

## ABSTRAKSI

- A. Indra Kurniawanto : 2006410038
- B. Pengaruh *Return On Investment* dan *Net Working Capital* terhadap *Underpricing* Saham (Studi Kasus Periode 2007-2008)
- C. XVI + 73 halaman ; 11 tabel ; 4 gambar ; 2 lampiran
- D. Kata kunci : *Return On Investment*, *Net Working Capital*, dan *Underpricing*

E. Alasan dan tujuan penelitian:

Salah satu alternatif bagi perusahaan untuk mendapatkan dana tambahan untuk tujuan pengembangan usaha adalah melakukan *initial public offering* (IPO). harga saham perdana pada saat IPO adalah dengan cara bernegosiasi antara investor, penjamin emisi dan emiten. dalam rangka mendorong calon investor untuk membeli saham, penjamin emisi perlu menawarkan saham dengan harga murah kepada mereka. Di samping itu, penjamin emisi yang memiliki informasi lebih baik dari emiten memiliki kesempatan untuk mengurangi harga di bawah IPO. Artinya, fenomena di pasar sekunder ini di mana dengan harga IPO (harga saham awal) di bawah harga saham pada saat pertama kali dipasarkan di pasar sekunder disebut dengan *underpricing*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh laporan keuangan dan non laporan keuangan yang mengakibatkan *underpricing*. Peneliti menguji sampel sebanyak 33 Perusahaan IPO yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2007-2008. Laporan keuangan dan non laporan keuangan yang diteliti dalam penelitian ini adalah: *Return On Investment*, *Net Working Capital*, dan *Underpricing*. Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda untuk menganalisis hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

#### Hasil Penelitian:

Hasil penelitian menyimpulkan, bahwa variabel independen (ROI dan NWC) berpengaruh negatif terhadap variabel dependen (*underpricing*).

#### Kesimpulan dan Saran:

Berdasarkan pada hasil penelitian terhadap variable-variabel independen yang diduga mempengaruhi *underpricing* saham pada perusahaan-perusahaan yang melakukan IPO di BEI tahun 2007-2008, maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel-variabel independen terhadap variabel dependent mempunyai pengaruh yang negatif signifikansinya. Hal tersebut dikarenakan adanya faktor-faktor internal dan eksternal perusahaan, seperti kemampuan perusahaan tersebut untuk dapat melangsungkan usahanya, kondisi yang tergantung pada kondisi pasar dalam arti *underpricing* tidak akan terjadi pada pasar semikuat. Saran dari penulis, dalam penelitian selanjutnya dapat menambahkan faktor-faktor makro yang diduga mempengaruhi harga saham, seperti fluktuasi tingkat suku bunga, *Price Earning Ratio* (PER), dan tingkat inflasi.

- F. Daftar Pustaka : 8 buku, 1 tesis, dan 6 jurnal wahana akuntansi (2000-2008)

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....	iii
LEMBAR PERNYATAAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
ABSTRAKSI .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Sistematika Penulisan .....	6
BAB II LANDASAN TEORI .....	8
A. Pasar Modal .....	8
1. Pengertian Pasar Modal .....	8
2. Tujuan Pasar Modal .....	9
3. Peranan Pasar Modal .....	10
4. Lembaga Yang Terlibat Dalam Pasar modal Indonesia .	11
5. Macam-macam Pasar Modal .....	14
6. Perbedaan Pasar Perdana Dengan Pasar Sekunder .....	16
B. <i>Initial Public Offering</i> (IPO) .....	17
1. Pengertian IPO .....	17
2. Penentuan Harga Saham Pada Saat IPO .....	17
3. Tahap Penawaran Umum Perdana .....	18
4. Tujuan Non Financial IPO .....	24

5. Tujuan Financial IPO .....	24
C. <i>Underpricing</i> .....	25
1. Pengertian <i>Underpricing</i> .....	25
2. Penyebab Terjadinya <i>Underpricing</i> .....	26
D. <i>Underwriter</i> .....	27
1. Pengetian <i>Underwriter</i> .....	27
2. Jenis-jenis <i>Underwriting</i> .....	29
3. Peranan <i>Underwriter</i> .....	30
E. Faktor ROI dan NWC Yang Dapat Mempengaruhi	
<i>Underpricing</i> .....	31
1. <i>Return On Investment</i> (ROI) .....	31
2. <i>Net Working Capital</i> (NWC) .....	34
F. Penelitian Terdahulu .....	36
G. Kerangka Pemikiran .....	42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....	43
A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	43
B. Jenis dan Sumber Data Penelitian .....	43
C. Variabel Penelitian .....	43
1. Variabel Dependen .....	43
2. Variabel Independen .....	44
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	45
E. Metode Pengumpulan dan Pengolahan Data .....	45
F. Alat Analisis Data .....	47
G. Melakukan Uji Asumsi klasik .....	48
1. Uji Autokorelasi .....	48
2. Uji Multikolinearitas .....	49
3. Uji Heteroskedastisitas .....	50
H. Pengujian Hipotesis .....	50
1. Uji t .....	50
2. Uji f .....	51
I. Definisi Variabel Operasional .....	52

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	53
A. Data dan Sampel Penelitian .....	53
B. Operasional Konsep .....	55
C. Statistik Deskriptif .....	60
D. Analisis Data .....	61
1. Uji Asumsi Klasik .....	61
2. Analisis Regresi Linear Berganda .....	64
3. Pengujian Hipotesis .....	66
E. Interpretasi Pengaruh <i>Return on Investment</i> dan <i>Net Working Capital</i> Terhadap <i>Underpricing Saham</i> .....	68
BAB V PENUTUP .....	71
A. Kesimpulan .....	71
B. Keterbatasan Penelitian dan Saran-saran .....	73
DAFTAR PUSTAKA .....	xvi
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	: Proses IPO . . . . .	21
Tabel 4.1	: Kriteria Sampel Yang Digunakan . . . . .	53
Tabel 4.2	: Data Perusahaan yang Melakukan IPO Periode 2007-2008 . . . . .	53
Tabel 4.3	: Operasional Konsep yang digunakan . . . . .	55
Tabel 4.4	: Perhitungan Variabel X yang digunakan periode 2007-2008 . . . . .	56
Tabel 4.5	: Perhitungan Variabel Y yang digunakan periode 2007-2008 . . . . .	58
Tabel 4.6	: <i>Descriptive Statistics</i> . . . . .	60
Tabel 4.7	: <i>Coefficients</i> . . . . .	61
Tabel 4.8	: Hasil Uji Durbin-Watson . . . . .	63
Tabel 4.9	: Perhitungan Nilai <i>Tolerance</i> dan VIF . . . . .	64
Tabel 4.10	: Uji t . . . . .	66
Tabel 4.11	: Uji f . . . . .	67

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	: Proses Penawaran Umum . . . . .	22
Gambar 2.2	: Kerangka Pemikiran . . . . .	42
Gambar 3.1	: Mekanisme Pengolahan Data . . . . .	46
Gambar 4.1	: Grafik <i>Scatterplot</i> dalam Uji <i>Heteroskedastisitas</i> . . . . .	65



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

Perhitungan Rasio Keuangan .....

Lampiran 2

Hasil Perhitungan SPSS 17. ....



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam lingkungan bisnis yang kompetitif dan sejalan dengan perkembangan perekonomian pada era globalisasi saat ini, banyak perusahaan tidak hanya diharapkan sebagai perusahaan yang sehat dan berinovasi dalam rangka mengembangkan usahanya dengan melakukan berbagai cara untuk memenuhi kebutuhan tambahan modal dengan tujuan meningkatkan kekayaannya. Oleh sebab itu, diperlukan konsep yang menunjukkan tersedianya aktiva lancar yang lebih besar dari pada hutang lancar dan menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan untuk memenuhi hutang jangka pendek serta menjamin kelangsungan operasi di masa mendatang. Menurut konsep modal kerja ini adalah sebagian dari aktiva lancar yang benar-benar dapat digunakan untuk membiayai operasi perusahaan tanpa mengganggu likuiditasnya juga dikenal sebagai modal kerja bersih atau *Net Working Capital (NWC)*. Modal kerja yang positif sangat diperlukan untuk memastikan bahwa perusahaan akan terus dapat beroperasi dan modal kerja yang cukup akan dapat memenuhi kewajiban perusahaan yang meliputi biaya operasional, pengelolaan persediaan, piutang dan hutang, sehingga perusahaan dapat menutup kerugian dan mengatasi keadaan krisis atau darurat tanpa membahayakan keadaan keuangan perusahaan.

Manajemen yang ada pada perusahaan dituntut untuk memilih berbagai alternatif sumber pendanaan, baik yang berasal dari dalam maupun dari luar perusahaan. Alternatif pendanaan dari dalam, umumnya dengan menggunakan laba yang ditahan oleh perusahaan. Sedangkan alternatif pendanaan dari luar perusahaan dapat berasal dari kreditur berupa hutang, atau dengan mekanisme penyertaan umumnya dilakukan dengan cara menambah jumlah kepemilikan saham melalui penerbitan saham baru, jika alternatif kedua yang dipilih maka ada beberapa cara yang dapat dilakukan perusahaan untuk memperolehnya,

antara lain: penjualan kepada pemegang saham yang sudah ada, penjualan kepada karyawan melalui *ESOP* (*employee stock ownership plan*). Penambahan saham melalui dividen yang tidak dibagi (*divident reinvestment plan*), penjualan langsung kepada pemilik tunggal (biasanya investor institusi) secara privat (*private placement*), atau menawarkan saham ke publik (Hartono, 2000). Proses penawaran sebagian saham kepada masyarakat umum melalui bursa efek disebut *Go Public*. Perusahaan yang menjual atau melakukan penerbitan saham disebut *Emiten* atau *Investee*, sedangkan pembeli saham disebut *investor* (Tjiptono & Hendy M, 2001). Selain perusahaan mengembangkan usahanya dengan melakukan berbagai cara untuk memenuhi kebutuhan modalnya, perusahaan juga perlu memperhatikan laba atas investasinya, atau secara umum dikenal sebagai *Return On Investment (ROI)*.

ROI merupakan kinerja manajemen yang paling banyak digunakan. Sekitar 85 persen dari semua perusahaan menghitung ROI dari berbagai segmen bisnis sebagai bagian dari proses penilaian kerja. Para manajer perusahaan meyakini ROI karena ROI memperhatikan baik besaran investasi maupun kegiatan yang menghasilkan laba, sehingga para manajer dapat mengatur kegiatan dan landasan investasi mereka untuk dapat mencapai ROI setinggi mungkin (Plewa & Friedlob, 2003). Bagi calon pemodal (pembeli saham) akan lebih berkepentingan dengan prospek profitabilitas yang merupakan salah satu aspek penting yang dinilai oleh kalangan investor setelah melakukan pembelian saham. Hal ini dilandasi pemikiran bahwa mereka mengharapkan untuk memperoleh manfaat yang lebih besar dari pada apa yang dibayarkan pada saat membeli saham. *Return On Investment (ROI)* merupakan rasio terpenting di antara rasio profitabilitas yang ada (Robert Ang, 1997 : 32). *Return On Investment (ROI)* digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Semakin tinggi ROI berarti kinerja keuangan semakin baik dan keuntungan juga semakin tinggi sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor dan biasanya harga saham akan meningkat.

Menurut Pancawati (2001:86) *Return On Investment* (ROI) yang semakin tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik dan para investor akan memperoleh keuntungan dari dividen yang diterima semakin meningkat. Dengan semakin meningkatnya dividen yang akan diterima oleh para pemegang saham dapat menjadi daya tarik bagi investor maupun calon investor untuk menanamkan dananya ke dalam perusahaan tersebut. Dengan semakin besarnya daya tarik tersebut maka semakin banyak investor yang menginginkan saham perusahaan tersebut.

Untuk menciptakan harga saham yang ideal bagi investor, terlebih dahulu perlu dipelajari faktor-faktor yang mempengaruhi gejala *underpricing*. Mengetahui faktor yang mempengaruhi *underpricing* akan dapat menghindarkan perusahaan yang akan *Go Public* terhadap kerugian karena *underestimate* atas nilai pasar sahamnya (Ronald J, 1988). Transaksi penawaran umum penjualan saham perdana atau disebut IPO (*Initial Public Offering*) untuk pertama kalinya terjadi di pasar perdana (*primary market*) kemudian saham dapat diperjualbelikan di bursa Efek, yang disebut sebagai pasar sekunder (*secondary market*). Harga saham pada penawaran perdana ditentukan berdasarkan kesepakatan bersama antara perusahaan emiten dengan *underwriter* (penjamin emisi efek) yang ditunjuk oleh perusahaan emiten, sedangkan harga saham di pasar sekunder ditentukan oleh mekanisme pasar (berdasarkan permintaan & penawaran). Secara mendasar *underpricing* disebabkan oleh kepentingan dari pihak-pihak yang terkait dalam penawaran saham perdana. Jadi harga saham yang dijual di pasar perdana ditentukan berdasarkan kesepakatan antara penjamin emisi (*underwriter*) dan emiten (*issuers*), sedangkan harga di pasar sekunder ditentukan oleh mekanisme permintaan dan penawaran (Sunariyah, 2004).

Berbagai macam teori telah dikemukakan oleh para ahli untuk menjelaskan penyebab terjadinya fenomena *underpricing*. Ritter (1984) dalam Ernyan dan Husnan (2002), menyatakan bahwa pada penawaran saham perdana, saham-saham yang beresiko tinggi akan mengalami *underpricing* yang lebih besar daripada saham yang beresiko rendah. Baron (1982)

menawarkan hipotesis Asimetri Informasi yang menjelaskan bahwa *underpricing* diakibatkan oleh adanya perbedaan informasi yang dimiliki oleh pihak-pihak yang terlibat dalam penawaran perdana, yaitu emiten (perusahaan yang melakukan IPO), penjamin emisi (*underwriter*), dan masyarakat pemodal (investor).

Menurut analisis yang dilakukan oleh Bintoro Tamiyani (1996) pada karya terakhir yang berjudul analisis terhadap faktor – faktor yang mempengaruhi harga saham yaitu faktor yang mempengaruhi harga saham yang terjadi di Bursa Efek pada pasar sekunder alasannya adalah sebagai berikut :

1. Perubahan harga yang terjadi pada pasar sekunder dapat mencerminkan perubahan nilai perusahaan yang menerbitkan saham tersebut dari waktu ke waktu.
2. Harga yang terjadi pada pasar sekunder merupakan penyesuaian terhadap nilai keseimbangan yang diberikan oleh investor terhadap *trade-off* antara nilai pendapatan dan nilai risiko yang terkandung pada nilai saham tersebut.
3. Pasar sekunder mencerminkan hakekat sebesarnya dari perdagangan sekuritas.
4. Pasar sekunder lebih besar peranannya sebagai sarana informasi bagi investor.

Daljono (2000) menyatakan dalam penelitiannya dengan menggunakan variabel *independent* yaitu umur perusahaan, prosentase saham yang ditawarkan pada publik, profitabilitas perusahaan, *solvency ratio* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *initial return*, sedangkan reputasi penjamin emisi dan *financial leverage* memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap *initial return* ,yang berarti tingkat *underpricing* perusahaan-perusahaan di Indonesia dipengaruhi reputasi *underwriter* dan *financial leverage* .

*Underwriter* dalam hal ini memperoleh informasi lebih baik mengenai permintaan saham-saham emiten, dibanding emiten itu sendiri. Oleh karena itu, *underwriter* akan memanfaatkan informasi yang dimilikinya untuk

memperoleh kesepakatan optimal dengan emiten, yaitu dengan memperkecil resiko keharusan membeli saham yang tidak laku terjual dengan harga murah. Sehingga emiten harus menerima harga yang murah bagi saham perdananya. Dengan demikian akan terjadi *underpricing*, yang berarti bahwa penentuan harga saham di pasar perdana lebih rendah dibanding harga saham di pasar sekunder pada saham yang sama. Dan pada pihak investor memiliki kesempatan untuk memperoleh keuntungan dari kelebihan antara harga saham di pasar sekunder dengan harga perdananya. Sebaliknya bila harga saham perdana lebih tinggi dibandingkan harga saham yang sama, maka akan terjadi *overpricing*, kondisi ini merugikan investor karena tidak menerima *initial return* (keuntungan yang diperoleh pemegang saham saat IPO dengan penjualan saham hari pertama).

Untuk mengetahui apakah *Return On Investment (ROI)* dan *Net Working Capital (NWC)* mempengaruhi *underpricing* saham, maka penulis tertarik untuk menyusun skripsi ini. Atas dasar tersebut maka penulis menyusun skripsi dengan judul:

**PENGARUH *RETURN ON INVESTMENT* DAN *NET WORKING CAPITAL* TERHADAP *UNDERPRICING* SAHAM (Studi kasus periode 2007-2008)**

## B. Perumusan Masalah

Seperti yang telah dipaparkan sebelumnya, bahwa dalam kaitannya dengan *Return On Investment (ROI)* dan *Net Working Capital (NWC)* untuk membantu pihak manajemen perusahaan tersebut dalam menentukan bagaimana pengambilan keputusan mengenai pemenuhan kebutuhan modal melalui penawaran umum penjualan saham perdana serta bagaimana tingkat pengembalian investasi dari hasil penjualan saham tersebut dalam mencapai struktur modal yang optimal pada khususnya dan juga para investor pada umumnya. Berkaitan dengan hal tersebut maka penulis tertarik untuk menyusun skripsi ini, maka penulis dapat merumuskan masalah :

1. Apakah terdapat pengaruh *Return On Investment (ROI)* terhadap *Underpricing* saham periode 2007-2008 ?
2. Apakah terdapat pengaruh *Net Working Capital (NWC)* terhadap *Underpricing* saham periode 2007-2008 ?
3. Apakah *Return On Investment (ROI)* dan *Net Working Capital (NWC)* mempengaruhi *underpricing* saham pada periode 2007-2008 ?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan yang telah diuraikan di atas, maka penulis akan melakukan penelitian untuk memperoleh bukti empiris mengenai informasi keuangan dan non keuangan terhadap *initial return* khususnya tingkat *underpricing* saham periode tahun 2007-2008 yang bertujuan :

1. Untuk mengetahui pengaruh ROI terhadap *Underpricing*
2. Untuk mengetahui pengaruh NWC terhadap *Underpricing*
3. Untuk mengetahui pengaruh ROI dan NWC terhadap *Underpricing*

### D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan memberikan bukti empiris mengenai informasi keuangan dan non keuangan atas pengaruh *Return On Investment (ROI)* dan *Net Working Capital (NWC)* terhadap tingkat *underpricing* saham perdana pada perusahaan-perusahaan yang melakukan IPO di BEI pada periode 2007-2008. Penelitian ini diharapkan memberikan informasi dan masukan yang dapat digunakan untuk penelitian para akademisi dan praktisi di bidang manajemen keuangan.

### E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman dan penelaahan, maka penulisan skripsi ini dirancang dalam sistematika berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini diuraikan mengenai pasar modal meliputi pengertian pasar modal, tujuan pasar modal, peranan pasar modal, lembaga pendukung pasar modal, macam-macam pasar modal, perbedaan pasar perdana dan pasar sekunder, konsep *initial public offering* (IPO) meliputi pengertian *initial public offering* (IPO), penentuan harga saham pada saat IPO, tahap penawaran umum perdana, tujuan non financial IPO, tujuan financial IPO, konsep *underpricing* meliputi pengertian *underpricing*, penyebab terjadinya *underpricing*, konsep *underwriter* meliputi pengertian *underwriter*, jenis-jenis *underwriting*, peranan *underwriter*, faktor ROI dan NWC yang dapat mempengaruhi *Underpricing* meliputi pengertian ROI, kelebihan *return on investment* (ROI), kelemahan *return on investment* (ROI), konsep modal kerja meliputi pengertian modal kerja bersih (*Net Working Capital / NWC*), modal kerja bersih disesuaikan, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang gambaran populasi dan sampel, data dan metode pengumpulan data, variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, dan metode analisis data.

## **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi gambaran umum analisis data-data yang diperoleh dari BEI tentang perusahaan-perusahaan yang melakukan IPO-*Underpricing*, pengujian asumsi klasik, regresi, hipotesis, dan interpretasi pengaruh *return on investment* dan *net working capital* terhadap *underpricing* Saham.

## **BAB V PENUTUP**

Dalam bab ini merupakan hasil akhir yang terdiri dari kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran-saran.